SIARAN PERS

TANGGAL:
21 Oktober 2026

Nomor: 35/HMS/SP/X/2026

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Serap Masukan Pagar Nusa, Dorong Pendidikan Politik hingga Desa dan Dusun

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo menyerap masukan Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa terkait penguatan pendidikan politik hingga tingkat desa dan dusun sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap demokrasi sekaligus mencegah pelanggaran Pemilu. Masukan tersebut disampaikan dalam kegiatan Konsolidasi Demokrasi bersama PSNU Pagar Nusa Kabupaten Gorontalo di Limboto, Rabu (21/10/2026).

Ketua PSNU Pagar Nusa Kabupaten Gorontalo, Arifin Tuhala, menilai pendidikan politik perlu diperluas hingga ke tingkat masyarakat paling bawah agar warga memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan politik dan demokrasi.

“Pendidikan politik harus ditingkatkan hingga tingkat bawah, sehingga kesadaran masyarakat di desa dan dusun bisa lebih memahami kondisi politik dan demokrasi,” ungkap Arifin.

Dalam pertemuan tersebut, Pagar Nusa turut menyoroti praktik politik uang yang dinilai sulit dideteksi di lapangan. Selain itu, muncul perhatian terhadap dugaan ketidaknetralan oknum penyelenggara Pemilu yang mengarahkan pemilih untuk memilih calon tertentu. Berbagai persoalan tersebut dinilai perlu menjadi perhatian bersama dalam upaya menjaga integritas penyelenggaraan Pemilu.

Pengawasan pada tahapan pemungutan dan penghitungan suara di tempat pemungutan suara (TPS) juga menjadi salah satu masukan yang disampaikan. Pagar Nusa menilai pengawasan perlu dimaksimalkan untuk mencegah potensi pelanggaran dan persoalan di lapangan yang dapat memengaruhi proses Pemilu.

“Saran saya untuk mencegah itu, maksimalkan pengawasan saat pungut hitung suara di TPS,” ujarnya.

Selain itu, Pagar Nusa mengusulkan pemberian penghargaan (*reward*) kepada masyarakat yang melaporkan dugaan pelanggaran kepada Bawaslu. Usulan tersebut menjadi salah satu gagasan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengawasan Pemilu. Perwakilan Pagar Nusa juga menyoroti dinamika pemisahan penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi serta pentingnya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap perkembangan regulasi kepemiluan.

Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Zulfikar A. Uba, menyampaikan bahwa Konsolidasi Demokrasi merupakan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan, saran, dan pandangan terkait pelaksanaan Pemilu serta penguatan pengawasan. Masukan dari berbagai elemen masyarakat menjadi bagian penting dalam membangun kesadaran bersama untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemilu yang berintegritas.

Sementara itu, Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Under S. Lawani, menegaskan bahwa Bawaslu menjalankan tugas dan kewenangannya sesuai dengan koridor peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan pengawasan dan penanganan dugaan pelanggaran dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kegiatan Konsolidasi Demokrasi tersebut dipimpin Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo Zulfikar A. Uba bersama Under S. Lawani, didampingi staf sekretariat Bawaslu Kabupaten Gorontalo. Rombongan diterima Ketua PSNU Pagar Nusa Kabupaten Gorontalo Arifin Tuhala bersama Iswan A. Hasan dan Simin A. Hasan.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo
Jl. Kolonel Rauf Mo'o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo
Email: humasbawaslukabgor@gmail.com
Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id